

ABSTRACT**THE RELATIONSHIP OF THE USE OF THE LEARNING
RESOURCE LIBRARY WITH IPS STUDENTS STUDY RESULTS****By****Rendi Wahyudi*, Erni Mustakim**, Tambat Usman*****

Bandar Lampung City

E-mail: rendiwahyudi97@gmail.com

The problem in this research is the result of studying IPS students are low and use of learning resources untapped student library searamaksimal. The goal in this research is to know the relationship between the learning resource library with the results method of this research is a descriptive method and the type of research used is correlation research. The population in this research is the whole grade V SD Negeri 1 Old rice fields. Sampling technique used is the total sampling, as many as 90 students. This research is the pree variable learning resource library, students learning outcome variable. Data collection techniques using question form and documentation. The results of this research show the rhitung of $0.451 > r_{tabel} 0.207$ IE so that it can be concluded that there is a positive relationship and strong enough between the learning resource library with IPS students learning results.

Key words: the use of learning resources library, student learning outcomes.

* Author 1

** Author 2

*** Author 3

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGGUNAAN SUMBER BELAJAR PERPUSTAKAAN DENGAN HASIL BELAJAR IPS SISWA

Oleh

Rendi Wahyudi*, **Erni Mustakim****, **Tambat Usman*****

Kota Bandar Lampung

E-mail: rendi_wahyudi@yahoo.com

Masalah dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPS siswa yang rendah dan penggunaan sumber belajar perpustakaan siswa yang belum dimanfaatkan secara maksimal. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara sumber belajar perpustakaan dengan hasil belajar siswa. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 01 Sawah Lama. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, sebanyak 90 siswa. Variabel bebas penelitian ini adalah sumber belajar perpustakaan, variabel terikat hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa r_{hitung} sebesar $0,451 > r_{tabel}$ yaitu $0,207$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan cukup kuat antara sumber belajar perpustakaan dengan hasil belajar IPS siswa.

Kata kunci: penggunaan sumber belajar perpustakaan, hasil belajar siswa.

* Penulis 1

** Penulis 2

*** Penulis 3

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk yang diberi kelebihan oleh Tuhan Yang Maha Esa dengan suatu bentuk akal pikiran pada diri manusia, yang tidak dimiliki makhluk Tuhan lainnya. Untuk mengolah akal pikirannya ini diperlukan suatu proses pendidikan yang sangat penting dalam mengembangkan dan meningkatkan potensi yang dimiliki seseorang. Selain itu peranan pendidikan juga merupakan faktor penting terhadap kemampuan seseorang untuk memecahkan masalah di dalam kehidupannya. Kemampuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang tentu akan sesuai dengan tingkatan jenjang pendidikan yang diikutinya. Dapat dikatakan bahwa jika seseorang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi maka akan semakin tinggi pula kemampuan, keterampilan, dan ilmu pengetahuan yang dimilikinya.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional perlu diimbangi dengan peningkatan mutu pendidikan. Mutu pendidikan sangatlah erat kaitannya dengan mutu guru dan mutu siswa. Guru sebagai pengelola kegiatan pembelajaran merupakan faktor penentu kunci keberhasilan dalam pelaksanaan pendidikan. Seorang guru yang profesional tidak cukup hanya dengan menguasai materi pelajaran saja, akan tetapi seorang guru harus mampu mengayomi, menjadi contoh, dan selalu mendorong siswa untuk lebih baik dan maju. Selain faktor guru, dalam mewujudkan peningkatan mutu pendidikan juga tidak terlepas dari faktor siswa karena siswa merupakan titik pusat proses pembelajaran. Oleh karena itu, dalam meningkatkan mutu pendidikan haruslah pula diikuti dengan peningkatan mutu siswa. Peningkatan mutu siswa dapat dilihat pada tingkat hasil belajar siswa. Dimiyati dan Mudjiono (2006:4) hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa di kelas terkumpul dalam himpunan hasil belajar kelas. Semua hasil belajar tersebut merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar di akhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.

Menurut *Association Educational Communication and Tehnology* AECT sumber belajar yaitu berbagai atau semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan siswa dalam belajar, baik secara terpisah maupun terkombinasi sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajar. Salah satu sumber belajar yang sering digunakan di sekolah adalah perpustakaan, perpustakaan adalah sarana pendidikan untuk menunjang pencapaian tujuan pendidikan prasekolah, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah serta memberi pelayanan kepada murid dan guru dalam proses belajar mengajar, (Soeatminah, 1992 : 37)

Bedasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di kelas V SDN 01 Sawah Lama Kota Bandar Lampung menunjukkan bahwa hasil belajar IPS siswa kelas V banyak yang belum mencapai kkm. Hal tersebut memberikan indikasi yang menjadikan suatu masalah dalam proses pembelajaran di kelas. Sumber belajar yang digunakan lebih banyak merujuk pada buku teks, sehingga kurang menggali potensi siswa. Berdasarkan hasil observasi tersebut, maka peneliti ingin memberikan satu alternatif solusi dalam proses pembelajaran yaitu dengan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar IPS, agar sumber belajar yang digunakan lebih bervariasi.

Saat proses pembelajaran IPS menunjukkan bahwa, guru masih menggunakan metode yang bersifat monoton atau konvensional yang berpusat pada guru dan belum melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Kemudian sumber belajar perpustakaan belum dimanfaatkan secara maksimal dan kurangnya kesadaran siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar, selain itu fasilitas perpustakaan sangat kurang dan minimnya koleksi buku-buku pelajaran IPS.

Menurut *Association for Educational Communications and Technology* (AECT, 1977) dan banks (1990), sumber pelajaran adalah segala sesuatu atau daya yang dapat dimanfaatkan oleh guru, baik secara terpisah maupun dalam bentuk gabungan, untuk kepentingan belajar mengajar dengan tujuan meningkatkan efektifitas dan efisiensi tujuan pembelajaran, (Komala Sari, 2010:108).

Secara umum Perpustakaan mempunyai suatu arti sebagai suatu tempat yang di dalamnya terdapat kegiatan penghimpunan, pengolahan, dan penyebarluasan,

(pelayanan) segala informasi, baik tercetak maupun terekam dalam berbagai media seperti buku, majalah, surat kabar, film, kaset, Tape recorder, video, komputer dan lain-lain.

Metode

Menurut Sugiono(2013:13),metode kuantitatif merupakan “Metode ilmiah/scientifickarena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis.”Sedangkan metode penelitian deskriptif adalah“penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”

Menurut Sugiyono(2012: 38) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Variabel Bebas

Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah sumber belajar Perpustakaan yang dilambangkan dengan (X).

2) Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajarIPS siswa yang dilambangkan dengan (Y).

Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual Variabel

a. Sumber Belajar Perpustakaan adalah pusat sumber belajar dan sumber informasi bagi pemakainya. Perpustakaan dapat pula diartikan sebagai tempat kumpulan buku-buku atau tempat buku-buku dihimpun dan di organisasikan sebagai media belajar.

b. Hasil belajar adalah nilai yang telah diperoleh dari kegiatan belajar melalui evaluasi atau tes dalam waktu tertentu.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan definisi yang akan dioperasionalkan dan dapat diukur, setiap variabel akan dirumuskan dalam bentuk rumusan tertentu berguna untuk membatasi ruang lingkup yang dimaksud dan memudahkan

pengukurannya, agar setiap variabel dalam penelitian ini dapat diukur dan diamati.

a. Sumber Belajar Perpustakaan

Sumber Belajar Perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar yang ada di lingkungan sekolah untuk menciptakan sumber pembelajaran yang tidak hanya berpusat di kelas saja tetapi bisa mendapatkan informasi yang di butuhkan untuk lebih memahami materi yang di berikan oleh guru, untuk mencari informasi di perpustakaan bisa dilakukan secara individu maupun kelompok.

b. Hasil belajar adalah kemampuan yang cenderung menetap baik kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dikuasai peserta didik dari proses belajar pada suatu mata pelajaran termasuk mata pelajaran IPS. Secara normatif hasil belajar IPS meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Namun dalam penelitian ini hanya melihat penilaian dari kognitif saja, karena penilaian afektif dan psikomotor memerlukan waktu yang panjang, dan itu tidak cepat didapatkan oleh peneliti. Hasil belajar siswa dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh dari Mid Semester Ganjil mata pelajaran IPS pada siswa kelas V SD Negeri 01 Sawah Lama Kota Bandar Lampung tahun pelajaran 2015/2016.

teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang lengkap, maka alat instrumen harus memenuhi persyaratan yang baik. Instrumen yang baik dalam suatu penelitian harus memenuhi dua syarat yaitu valid dan reliabel.

a. Uji Validitas Angket

Instrumen penelitian yang akan diuji coba harus menunjukkan kesesuaiannya pada aspek yang ingin diuji. Uji validitas instrumen digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dalam mendapatkan data valid atau tidak. Menurut Sugiyono (2012: 173) valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

b. Uji Reliabilitas Angket

Instrumen yang reliabel belum tentu valid. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Perhitungan untuk mencari harga reliabilitas instrumen didasarkan pada pendapat Arikunto (2006:196) yang menyatakan

bahwa untuk menghitung reliabilitas dapat digunakan rumus alpha croanbach's, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_1^2$: Skor tiap – tiap item

n : Banyaknya butir soal

σ_1^2 : Varians total

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS 20.0 dengan model Alpha Cronbach's yang diukur berdasarkan skala alpha cronbach's 0 sampai 1.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menganalisis data dengan menguji kenormalan data. Untuk melihat kenormalan data, penulis menggunakan uji normalitas Kolmogorov Smirnov. Kolmogorov Smirnov adalah uji dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Jika nilai uji signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau terdapat perbedaan dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima atau tidak terdapat perbedaan (Priyanto, 2009 : 190). Uji ini menggunakan bantuan software SPSS.21.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Pada analisis regresi, persyaratan analisis yang dibutuhkan adalah bahwa galat regresi untuk setiap pengelompokan berdasarkan variabel terikatnya memiliki variansi yang sama.

Adapun cara pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah jika signifikansi $< 0,05$ maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama. Uji ini menggunakan bantuan software SPSS.21.

Hasil

setelah diadakan penyebaran angket pada siswa kelas V SD Negeri 1 Sawah Lama Kota Bandar Lampung yang menjadi sampel penelitian, diperoleh data mengenai sumber belajar perpustakaan (X), dan hasil belajar IPS (Y) diperoleh dari nilai mid semester ganjil. Selanjutnya data hasil penelitian disajikan menggunakan rumus straggles sebagai berikut.

Rentang = skor terbesar – skor terkecil

Banyak kecil = $1 + 3,3 \log n$

Panjang kelas interval = $\frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$

Untuk mengelompokan data menjadi tiga kategori, tinggi, sedang, dan rendah, digunakan rumus sebagai berikut.

Interval kelas = $\frac{\text{nilai terbesar} - \text{nilai terkecil}}{\text{banyak kelas}}$

a. Data Sumber Belajar Perpustakaan

Data tentang sumber belajar perpustakaan diperoleh melalui penyebaran angket sebanyak 15 item dan diperoleh nilai tertinggi 60 dan nilai terendah 47, sehingga dalam daftar distribusi frekuensi banyak kelas 5 dan panjang kelas 3 adapun distribusi frekuensinya sebagai berikut.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Sumber Belajar Perpustakaan Siswa Kelas V SDN 01 Sawah Lama

No.	Kelas Interval	Fo	Presentas e (%)
1	47-49	3	3,33
2	50-52	14	15,55
3	53-55	14	15,55
4	56-58	53	58,88
5	59-60	6	6,66
JUMLAH		90	100

Sumber: Penulis

Berdasarkan data pada tabel di atas, variabel sumber belajar perpustakaan dapat dikategorikan ke dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah, seperti dalam tabel berikut.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Sumber Belajar Perpustakaan

No	Kategori	I	f	(%)
1	Tinggi	59 – 60	6	6,66
2	Sedang	51 – 58	79	87,77
3	Rendah	47 – 50	5	5,55
Jumlah			90	100

Sumber: Penulis

Berdasarkan tabel 4.2 diatas,sumber belajar perpustakaan siswa kelas V SD Negeri 01 Sawah Lama dari 90 responden berpendapat bahwa kategori sumber belajar perpustakaan tinggi sebanyak 6 responden atau 6,66%, kategori sumber belajar perpustakaan sedang sebanyak 79responden atau 87,77%, dan kategori sumber belajar perpustakaan rendah sebanyak 5responden atau 5,55%. Dengan demikian sumber belajar perpustakaan siswa kelas V SD Negeri 01 Sawah Lama tergolong kategori sedang dengan persentasi 87,77% dari jumlah total responden sebanyak 90 siswa.

No	Kelas Interval	Fo	Presentase (%)
1	50-56	13	14,44
2	57-63	35	38,88
3	64-70	21	23,33
4	71-77	8	8,88
5	78-84	9	10
6	85-91	2	2,22
7	92-93	2	2,22
JUMLAH		90	100

Sumber: Penulis

Berdasarkan data di atas, variabel hasil belajar siswa dapat dikategorikan ke dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah, seperti dalam tabel berikut.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar IPS.

No	Kategori	Kelas Interval	F	(%)
1	Tinggi	70-93	26	28,88
2	Sedang	61-69	30	33,33
3	Rendah	50-60	34	37,77
JUMLAH			90	100

Sumber: Penulis

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 01 Sawah Lama Bandar Lampung dari 90 responden menunjukkan bahwa kategori hasil belajar tinggi sebanyak 26 responden atau 28,88%, kategori hasil belajar sedang sebanyak 30 responden atau 33,33%, dan kategori hasil belajar

rendah sebanyak 34 responden atau 37,77% dari jumlah responden. Dengan demikian hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 01 Sawah Lama Bandar Lampung tergolong kategori rendah dengan persentasi 37,77% dari jumlah total respondensebanyak 90 siswa.

Validitas soal diolah menggunakan bantuan program *IBM SPSSStatistics* Versi 23. Uji validitas diperoleh $N = 90$ dan $\alpha = 0,05$ maka r_{tabel} adalah 0,514.dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.Hasil uji validitas angket dapat dilihat pada lampiran 3.

1. Uji Reliabilitas Angket

Bedasarkan hasil uji reliabilitas nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,931. Hal ini menunjukkan bahwa item-item soal angket sumber belajar perpustakaan bersifat reliabel dan dapat digunakan, sebab nilai *Cronbach's Alpha* > 0,800. Artinya koefisien r sebesar 0,931 menunjukkan reliabilitas yang sangat tinggi, sehingga alat pengukuran dapat dipercaya dan digunakan dalam penelitian.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan software SPSS 21.untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak.

Pengujian normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov (shapiro wilk)* dengan bantuan SPSS 21. dan hasilnya sebagai berikut.

Tabel 4.5. Uji Normalitas

Variabel	Sig	A	Keterangan
X	0,041	0,05	Berdistribusi Normal
Y	0,046	0,05	Berdistribusi Normal

Untuk menguji normalitas data digunakan rumusan hipotesis sebagai berikut.

Ho : Data berasal dari sampel berdistribusi normal

H₁ : Data berasal dari sampel yang berdistribusi tidak normal

Kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak
- 2) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka Ho diterima

Dari hasil penghitungan didapat bahwa angka signifikansi untuk semua variabel pada uji *Shapiro Wilk*(Uji *Kolmogorov Smirnov*) lebih besar dari 0,05 maka Ho diterima dengan kata lain dari semua variabel adalah berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan setelah uji kenormalannya menggunakan uji analisis dengan bantuan program *software* SPSS 2.1. berdasarkan uji statistiknya maka diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.6. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,173	9	77	,053

Untuk menguji homogenitas data digunakan hipotesis sebagai berikut.

Ho : sampel berasal dari populasi yang bervariasi homogen

Ha : sampel berasal dari populasi tidak bervariasi homogen

Kriteria pengujian

Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka Ho diterima

Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka Ha diterima

Karena nilai signifikan $0,053 > 0,05$ maka Ho diterima, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa homogen.

4. Pengujian Hipotesis

Setelah melaksanakan penelitian untuk penyebaran angket siswa kelas V SD Negeri 01 Sawah Lama Bandar Lampung, diperoleh data mengenai sumber belajar perpustakaan (X), dan hasil belajar (Y) dapat dilihat pada lampiran 6 dan 7.

Angket sumber belajar perpustakaan yang diberikan siswa kemudian dianalisis dan diberikan skor jawaban per item soal sesuai dengan kategori skor dalam skala Likert.

Hubungan Sumber Belajar Perpustakaan dengan Hasil Belajar IPS Siswa Untuk menguji data antara skor angket sumber belajar perpustakaan dengan hasil belajar IPS siswa, terlebih dahulu dikorelasikan kedua variabel tersebut.

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{90.327075 - (4987)(5880)}{\sqrt{\{90.276433 - (4987)^2\}\{90.392126 - (5880)^2\}}} \\
 &= \frac{113280}{\sqrt{(24878970 - 24870169)(35291340 - 34574400)}} \\
 &= \frac{113280}{\sqrt{8801.716940}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{113280}{\sqrt{6309788}} \\
 &= \frac{113280}{251192} \\
 &= 0,451
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa r_{hitung} sebesar $0,451 > r_{tabel}$ yaitu $0,207$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara sumber belajar perpustakaan dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 01 Sawah Lama Kota Bandar Lampung.

Untuk melihat keeratan hubungan antaran variabel X dengan variabel Y, Maka hasil yang didapat dari perhitungan *korelasi product moment* di atas yaitu sebesar $0,451$.

Berdasarkan hasil interpretasi dari nilai r_{hitung} sebesar $0,451$ diketahui tingkat hubungan keeratan antara variabel X dengan variabel Y berada pada tingkat hubungan cukup kuat yaitu antara $0,40 - 0,599$.

Sehingga hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan cukup kuat antara sumber belajar perpustakaan dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 01 Sawah Lama Kota Bandar Lampung.

A. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji hipotesis, dapat diketahui bahwa semakin dimanfaatkannya sumber belajar perpustakaan, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Nilai koefisien korelasi antara Variabel X (sumber belajar perpustakaan) dan Variabel Y (hasil belajar siswa) diketahui bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} berarti korelasi tersebut dinyatakan ada hubungan antara variabel X dan Variabel Y. Diketahui tingkat hubungan keeratan antara variabel X dengan variabel Y berada pada tingkat hubungan cukup kuat dibuktikan dengan tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi.

Sehingga dapat dikatan bahwa sumber perpustakaan memberikan kontribusi yang besar dalam pencapaian hasil belajar IPS siswa. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu kurang dimanfaatkannya perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar, Pemanfaatan sumber belajar perpustakaan secara optimal dapat mengembangkan dan melatih beberapa keterampilan siswa, seperti keterampilan mengumpulkan informasi, mengambil inti sari maupun mengorganisasikan iformasi yang ada, dan pada

akhirnya dapat membantu siswa dalam menyelesaikan berbagai tugas yang diberikan kepada siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik. Oleh karena itu, apabila siswa memanfaatkan perpustakaan dengan baik, maka siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh, senang, dan semangat untuk mencapai tujuan belajar yang optimal, yang nantinya akan berdampak pada pencapaian hasil belajar IPS yang tinggi. Akan tetapi, jika siswa tidak memanfaatkan perpustakaan dengan baik, maka siswa akan belajar dengan perasaan malas, dan tidak bersemangat, sehingga tujuan belajar yang dicapai kurang maksimal, yang akan berdampak pula pada pencapaian hasil belajar IPS yang rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pemanfaatan sumber belajar perpustakaan, maka semakin tinggi pula hasil belajar IPS siswa. Begitu pula sebaliknya semakin rendah pemanfaatan perpustakaan, maka semakin rendah pula hasil belajar IPS siswa.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara sumber belajar perpustakaan dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri di 1 Sawah Lama Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Komalasari, K. 2010. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi*. Jakarta: Depdiknas.
- Soeatminah. 1992. *Perpustakaan, Kepustakawanan dan Pustakawan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.